

## PERANAN EKSTERNAL AUDIT TERHADAP PENGENDALIAN MANIPULASI LABA STUDI KASUS: PERUSAHAAN BUMN DAN ANAK PERUSAHAAN

Riani Puspita Sari

[rianipuspitasari@gmail.co.id](mailto:rianipuspitasari@gmail.co.id)

### ABSTRACT

*Manipulasi laba telah berkembang menjadi isu dalam lingkungan bisnis saat ini. Karena hasil laba yang tinggi biasanya dilihat sebagai tanda keberhasilan, maka tidak sedikit perusahaan yang merasa diuntungkan jika dapat mengatur pencatatan laporan keuangan sehingga dapat menghasilkan laporan yang lebih baik dari yang sebenarnya terjadi. Situasi ini dapat mengaburkan penilaian para pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditor, dan pejabat pemerintah. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memiliki pengendalian yang efektif yang dapat mendeteksi dan mencegah praktik manipulasi laba di dalam perusahaan. Salah satu faktor terpenting dalam manipulasi data laba adalah peran auditor eksternal dalam berkomitmen untuk mengevaluasi laporan keuangan perusahaan dan memberikan pendapat atas keandalan dan kebenaran laporan keuangan tersebut. Selain itu, auditor harus berkomitmen penuh untuk mendeteksi dan melaporkan setiap penyimpangan yang muncul selama proses audit. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif Naturalistik. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dari auditor eksternal terhadap pengendalian praktik manipulasi laba di perusahaan dan adanya perbedaan persepsi antara manajer keuangan dan auditor eksternal terkait pengendalian praktik manipulasi laba di perusahaan. Faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi efektivitas pengendalian praktik manipulasi laba di perusahaan*

**Keywords:** *Auditing; fraud; financial accounting; management accounting.*

### PENDAHULUAN

Manipulasi laba telah berkembang menjadi isu dalam lingkungan bisnis saat ini. Karena kenyataan bahwa hasil laba tinggi biasanya dianggap sebagai tanda keberhasilan, Tidak sedikit dari beberapa perusahaan merasa akan sangat menguntungkan jika dapat mengelola pencatatan laporan keuangan agar dapat menghasilkan laporan yang lebih baik dari keadaan yang terjadi sebenarnya. Situasi ini dapat mengaburkan penilaian para pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditor, dan pejabat pemerintah. Oleh karenanya, penting bagi suatu perusahaan untuk memiliki pengendalian yang efektif yang dapat mendeteksi dan mencegah praktik manipulasi laba dalam suatu perusahaan.

Di kalangan profesi akuntansi, isu manipulasi laba merupakan sesuatu hal yang sensitif dan penting. Karena, kecurangan yang dilakukan oleh seorang akuntan dapat berdampak signifikan terhadap perekonomian, bahkan di level mikro. Sebagai contoh, teknik manipulasi mata uang Yunani menggambarkan posisi mata uang negara yang aman dan stabil, namun pada kenyataannya kondisi ekonomi Yunani pada saat itu sedang berada dalam keadaan yang tidak stabil dan perlu perhatian khusus dari pemerintah maupun publik yang berpotensi terjadinya kebangkrutan di negara yang bersangkutan. . Devisa Yunani sangat lemah dan tidak dapat memasuki zona euro. Puncak dari drama ini adalah melemahnya ekonomi Yunani sehingga mempengaruhi daya beli masyarakat, dan menyebabkan krisis sosial di negara yang bersangkutan. Dari penjelasan di atas kita mendapatkan pandangan bagaimana seorang akuntan memiliki peran yang sangat penting dalam perjalanan ekonomi di suatu negara. (Majalah Akuntan Indonesia, 2015)

### STUDI LITERATUR

#### Penelitian Terdahulu

Terdapat pemahaman bahwa antara manajemen laba dengan manipulasi laba adalah hal yang sama akan tetapi jika ditelaah dari cara dan tujuannya kedua hal tersebut memiliki konsep akuntansi yang berbeda. Manajemen laba mengacu pada aktivitas yang dilakukan perusahaan untuk mengontrol atau mengatur pelaporan keuangan mereka dengan cara yang legal dan etis, untuk



memengaruhi persepsi investor dan pihak lain tentang kesuksesan finansial mereka. Sedangkan manipulasi laba, mengacu pada metode yang tidak etis atau melanggar hukum dalam menjalankan operasi seperti memotong biaya atau meningkatkan pendapatan secara tidak adil dengan tujuan mengubah laporan keuangan secara curang. (Gunny, 2011)

Berdasarkan teori keagenan manajemen laba menyatakan bahwa manajemen perusahaan termotivasi untuk memaksimalkan keuntungan bagi para eksekutif perusahaan, yang mungkin bertentangan dengan kepentingan pemegang saham. Manajemen laba dilakukan untuk mengurangi perselisihan antara eksekutif perusahaan dan pemegang saham. Ketika manajer melakukan penilaian dalam menyiapkan transaksi dengan tujuan untuk mengubah laporan dimana laporan tersebut dapat memberikan informasi keuangan kepada pihak lain, maka manajemen laba terjadi. Akibatnya beberapa pemangku kepentingan disesatkan oleh tampilan laporan keuangan yang baik seolah olah terjadi keberhasilan ekonomi dari bisnis yang dilakukan maka hal ini dapat memengaruhi hasil keputusan akibat dari praktik akuntansi yang dilaporkan. (Healy & Wahlen, 2016)

Dalam teori perlindungan diri (self-protection theory) tindakan manipulasi laba, dilakukan jika manajemen perusahaan berada di bawah tekanan dari pihak luar seperti investor atau kreditur, dan jika perusahaan menghadapi kerugian atau kebangkrutan, maka pihak eksekutif perusahaan akan cenderung memanipulasi laba. Manipulasi aktivitas nyata, adalah penyimpangan dari prosedur operasi normal yang dilakukan seorang manajer untuk menyesatkan pemangku kepentingan agar berpikir bahwa tujuan pelaporan keuangan telah tercapai dalam aktivitas normal. (Roychowdhury, 2006)

Dari pemaparan tersebut maka dapat di simpulkan perbedaan antara manajemen laba dan manipulasi laba didasarkan pada tujuan dan etika aktivitas adalah manajemen laba dapat dilakukan secara legal dan etis untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, sedangkan manipulasi laba dilakukan secara melawan hukum dan tidak etis untuk memanipulasi laporan keuangan secara tidak adil. Sesuai dengan penelitian

Salah satu faktor yang paling penting dalam manipulasi data laba adalah peranan auditor eksternal dalam berkomitmen untuk mengevaluasi laporan keuangan perusahaan dan memberikan opini atas keandalan dan kebenaran laporan keuangan tersebut. Selain itu, auditor harus dapat berkomitmen penuh untuk mendeteksi dan melaporkan setiap penyimpangan yang muncul selama proses audit.

Beberapa penelitian dilakukan untuk mengevaluasi kinerja auditor eksternal terkait peranan pengendalian praktik manipulasi laba. Hasilnya adalah bahwa auditor eksternal bisa memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya mendeteksi dan mencegah manipulasi laba. Hal ini tertuang dalam penelitian yang dilakukan DeAngelo yang mengungkapkan bahwa eksternal audit dengan reputasi baik akan lebih mungkin untuk menolak permintaan manajemen untuk ikut ke dalam praktik manipulasi laporan keuangan. (DeAngelo, 1981)

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Krishnan (Krishnan, 2003) menunjukkan bahwa auditor eksternal dengan kualitas audit yang lebih tinggi akan lebih efektif dalam mendeteksi manipulasi laba. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Sulistyowati dan Supriyati (Sulistyowati & Supriyati, 2016) menunjukkan auditor eksternal yang independen baik secara profesional maupun organisasional akan lebih banyak mengungkap kecurangan.

Dari beberapa penelitian yang dipaparkan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa peran auditor eksternal dalam manipulasi laba sangat penting. Oleh karenanya, setiap perusahaan harus dapat memilih eksternal auditor yang berkualitas dan independen agar dapat meyakini bahwa pengungkapan dari laporan keuangan yang diterbitkan adalah laporan yang benar dan andal.

Hal yang sangat penting dalam manipulasi laba adalah bahwa praktik tersebut dapat berpotensi merugikan pemangku kepentingan utama seperti investor, karyawan, dan masyarakat umum. Manipulasi laba membuat laporan keuangan perusahaan terlihat lebih baik dari yang sebenarnya, sehingga memberikan informasi yang tidak relevan terkait kinerja perusahaan akibatnya pengambilan keputusan manajerial juga tidak tepat sasaran. Praktik penanganan laba juga dapat menimbulkan ketidakpercayaan publik terhadap modal pasar dan regulasi keuangan, sehingga

dapat mempengaruhi keputusan investasi,.

Beberapa teori dapat digunakan untuk menjelaskan dampak dari manipulasi laba, diantaranya adalah teori agensi dan teori signal.. Teori agensi mengemukakan bahwa akan terjadi konflik antara agen dan pemegang saham/pemilik dana dimana pemilik dana (prinsipal) mempercayakan uang atau keputusan kepada pihak lain (agen). Seorang manajer yang bertindak sebagai agen dapat memanipulasi laporan keuangan perusahaan untuk meningkatkan produktivitas dan mendapatkan insentif atau bonus, meskipun praktik tersebut akan merugikan prinsipal. Dampaknya adalah rusaknya kepercayaan pada manajemen dan pemilik dana dan menyebabkan kerugian finansial bagi pemegang saham dan masyarakat luas.

Teori signal menyatakan bahwa tindakan perusahaan dapat memberikan sinyal atau informasi tentang kinerja dan prospek organisasi di masa yang akan datang. Dalam hal ini praktik manipulasi laba dapat memberikan signal atau informasi yang salah tentang kinerja perusahaan sehingga dapat mempengaruhi kepercayaan dan keputusan dari para investor, akibatnya risiko terkait kegagalan perusahaan di masa depan akan meningkat.

Selain dari dua teori yang dijelaskan sebelumnya, untuk menjelaskan dampak manipulasi laba ada pula teori yang menjelaskan peran auditor eksternal dalam mendeteksi manipulasi laba yang dilakukan oleh manajemen dalam perusahaan yang di tulis oleh (W. Robert Knechel, 2016) dalam buku yang berjudul “Auditing: Assurance and Risk” penulis membahas beberapa metode yang dapat digunakan auditor untuk mengidentifikasi manipulasi laba serta prosedur yang dapat dilakukan auditor untuk meningkatkan efektivitas pemeriksaan dalam penemuan tindakan manipulasi laba. Selain itu, buku ini membahas bagaimana regulasi pemerintah bekerja dan bagaimana pemerintah mengendalikan praktik manipulasi hasil laba. Selain itu terdapat penelitian yang mengemukakan seberapa penting peranan eksternal auditor dalam mencegah, mendeteksi, dan melaporkan kecurangan yang dilakukan oleh (Halbouni, 2015) dengan penelitian berjudul “The Role of Auditors in Preventing, Detecting, and Reporting Fraud: The Case of the United Arab Emirates (UAE)” dalam penelitiannya terdapat beberapa prosedur yang dilakukan oleh auditor eksternal dalam mengidentifikasi sampai dengan melaporkan insiden kecurangan.

Beberapa penelitian terkait peranan eksternal auditor terhadap pengendalian praktik manipulasi laba adalah “ The Effect of Audit Firm Specialization on Earnings Management and Quality of Audit Work” (Dr. Mohamed Hegazy, Dr. Ahmed Al Sabagh, 2011) Jurnal ini membahas tentang bagaimana spesialisasi auditor industri dapat mempengaruhi kemampuan auditor dalam mengendalikan praktik manipulasi laba pada perusahaan. Penulis juga menemukan bahwa auditor yang memiliki spesialisasi di industri tertentu cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mendeteksi tindakan manipulasi laba pada perusahaan di industri tersebut dan memiliki pengaruh yang lebih besar pada praktik pengendalian laba daripada auditor yang tidak memiliki spesialisasi industri. Hal ini menunjukkan bahwa spesialisasi auditor industri dapat menjadi faktor penting dalam memperkuat pengendalian praktik manipulasi laba.

Penelitian yang dilakukan oleh (Alzoubi, 2016) dengan judul “Audit quality and earnings management: Evidence from Jordan”. Jurnal ini membahas tentang peran eksternal auditor dalam pengendalian praktik manipulasi laba di Yordania. Penulis melakukan penelitian empiris dan hasil penelitian tersebut adalah bahwa auditor eksternal yang memiliki kualitas audit yang tinggi dapat membatasi praktik manipulasi laba dan meningkatkan kredibilitas laporan keuangan perusahaan.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Al-Ateeq et al., 2022) dengan judul “Big Data Analytics In Auditing And The Consequences For Audit Quality: A Study Using The Technology Acceptance Model (Tam)” Isi dari jurnal ini adalah bagaimana penggunaan big data analytics yang dilakukan oleh auditor eksternal dapat meningkatkan pendeteksian praktik manipulasi laba. Dan hasil dari penelitian tersebut adalah penggunaan big data analytics dapat meningkatkan kemampuan auditor eksternal dalam mendeteksi praktik manipulasi laba.

Penelitian terkait penggunaan Analisa big data juga dilakukan oleh (Rahul et al., 2018) dengan judul “Spotting Earnings Manipulation: Using Machine Learning for Financial Fraud Detection” Isi dari jurnal ini adalah bagaimana penggunaan big data analytics yang dilakukan oleh auditor eksternal dapat meningkatkan pendeteksian praktik manipulasi laba. Dan hasil dari penelitian

tersebut adalah auditor eksternal dapat mengidentifikasi anomali dalam data yaitu mengidentifikasi perusahaan mana yang berperilaku di luar kebiasaan biasanya dapat mendeteksi manipulasi laba.

### METODE

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif naturalistik dengan menggunakan instrumen wawancara. Wawancara yang dilakukan tujuannya untuk meneliti peran eksternal auditor dalam mengendalikan praktik manipulasi laba di perusahaan:

#### Desain Penelitian

- Tujuan penelitian: Mengetahui peran eksternal auditor dalam mengendalikan praktik manipulasi laba di perusahaan
- Pendekatan penelitian: Deskriptif Kualitatif Naturalistik
- Metode pengumpulan data: Wawancara, angket terbuka dan observasi
- Populasi: Perusahaan BUMN dan anak perusahaan
- Sampel: Auditor eksternal dan Auditee perusahaan BUMN maupun anak perusahaan BUMN.

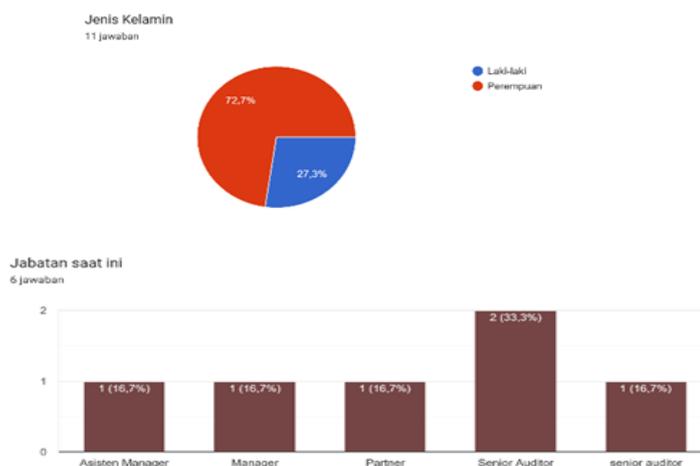
Dari latar belakang dan penelitian – penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya maka penulis membuat hipotesa:

- Terdapat pengaruh positif dari auditor eksternal terhadap pengendalian praktik manipulasi laba di perusahaan.  
Hipotesis ini didasarkan pada asumsi bahwa auditor eksternal memiliki peran penting dalam mendeteksi dan mencegah praktik manipulasi laba di perusahaan. Dalam penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan bukti empiris bahwa peran auditor eksternal dapat mempengaruhi efektivitas pengendalian praktik manipulasi laba di perusahaan.
- Terdapat perbedaan persepsi antara manajer keuangan dan auditor eksternal terkait pengendalian praktik manipulasi laba di perusahaan.  
Hipotesis ini didasarkan pada asumsi bahwa manajer keuangan dan auditor eksternal memiliki perspektif yang berbeda dalam melihat praktik manipulasi laba di perusahaan. Dalam penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan perbedaan persepsi antara manajer keuangan dan auditor eksternal terkait pengendalian praktik manipulasi laba di perusahaan.
- Terdapat faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi efektivitas pengendalian praktik manipulasi laba di perusahaan.  
Hipotesis ini didasarkan pada asumsi bahwa pengendalian praktik manipulasi laba di perusahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal yang kompleks. Dalam penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan faktor-faktor tersebut yang dapat mempengaruhi efektivitas pengendalian praktik manipulasi laba di perusahaan.

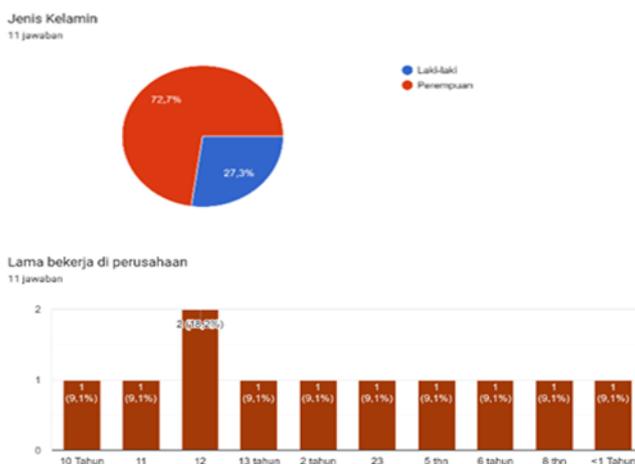
#### Analisis Data

Data yang diperoleh dari kuesioner akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu dengan teknik analisis isi. Data akan diolah dan diinterpretasikan untuk mengetahui pandangan responden mengenai peran eksternal auditor dalam mengendalikan praktik manipulasi laba di perusahaan.

Dari hasil wawancara pada tanggal 2 Juni 2023 dan hasil angket terbuka yang telah di kirimkan sebelumnya di dapatkan beberapa narasumber dari Auditor eksternal yang telah memiliki pengalaman di rentang 4 sampai dengan 15 tahun pengalaman dalam melakukan pemeriksaan perusahaan BUMN maupun anak-anak perusahaannya.



Sedangkan untuk narasumber auditee yang bekerja di beberapa perusahaan BUMN dan anak-anak BUMN telah dilakukan wawancara pada tanggal 6 Juni 2023 dan hasil angket terbuka yang telah di kirimkan sebelumnya di dapatkan beberapa narasumber dari beberapa auditee dari perusahaan BUMN maupun anak-anak perusahaannya.



## HASIL

Hasil dari wawancara, pemberian angket terbuka maupun observasi yang telah dilakukan peneliti kepada beberapa narasumber baik itu eksternal auditor maupun auditee adalah:

1. Narasumber auditor maupun auditee semua menjawab bahwa memang terdapat peranan dari eksternal auditor dalam pengendalian praktik manipulasi laba. Perannya cukup penting karena auditor eksternal merupakan pihak independent yang objektif memiliki peranan selain mengevaluasi kewajaran dalam laporan keuangan juga mengidentifikasi kecurangan yang ada dilaporan keuangan sehingga auditor eksternal akan memberikan rekomendasi baik itu secara kebijakan maupun rekomendasi koreksi jurnal agar laporan keuangan yang dihasilkan bebas dari salah saji material.
2. Untuk bagaimana dan apa itu manipulasi laba narasumber dari auditee tidak menjawab mengetahui dengan pasti akan tetapi untuk narasumber dari auditor eksternal audit ada beberapa informasi yang penting yang perlu diketahui:
  - a. Manipulasi laba biasa dilakukan ketika laporan keuangan diterbitkan
  - b. Praktik manipulasi laba terjadi biasanya sebagian besar dilakukan di akun pendapatan dan akun beban jika di neraca ada di akun piutang dan hutang.

- c. Pelaku praktik manipulasi laba biasanya adalah Top Management.
  - d. Alasan dilakukannya manipulasi laba adalah Untuk pencapaian kinerja agar sesuai dengan RKAP, untuk bonus/tantiem, menjaga posisi jabatan dan beban tanggung jawab laporan keuangan, tidak ingin membayar pajak terlalu besar.
  - e. Cara melakukan manipulasi laba paling efektif melakukan manipulasi laba dengan melakukan penjualan fiktif atau melakukan pengakuan penjualan secara bruto, akan tetapi manipulasi laba juga bisa dilakukan di akun beban sehingga akun hutang dan piutang yang ada di neraca akan ikut terdampak.
3. Narasumber auditor dan auditee menjawab bahwa auditor eksternal melakukan evaluasi pengendalian internal ketika melakukan pemeriksaan sesuai dengan standar audit yang tujuannya untuk menilai resiko audit dan sebagai dasar untuk melakukan substantive test, transaction test dan test of control.
  4. Dokumen yang diminta para auditor ketika melakukan evaluasi pengendalian internal adalah SOP, kebijakan perusahaan, laporan audit internal serta informasi implementasi yang sudah berjalan di perusahaan.
  5. Manajemen berusaha memberikan semua informasi yang diminta auditor, akan tetapi di beberapa anak perusahaan BUMN ada informasi yang diberikan kurang lengkap sehingga auditor melakukan prosedur alternatif.
  6. Auditor selalu melakukan evaluasi laporan keuangan sebelum memulai pemeriksaan tujuannya adalah untuk menentukan risk assessment, luas lingkup pemeriksaan dan sebagai dasar dari desain prosedur audit yang akan dilakukan
  7. Laporan Keuangan yang di buat manajemen BUMN dan anak perusahaan BUMN sudah memuat informasi yang lengkap terkait ketepatan angka, deskripsi atau informasi setiap akun akan tetapi di beberapa anak perusahaan BUMN ada yang belum lengkap oleh karenanya para auditor perlu melakukan substantive tes dalam menilai angka, informasi yang disajikan di laporan keuangan.
  8. Untuk BUMN selalu memiliki pedoman kebijakan akuntansi untuk menyusun laporan keuangan dan PSAK yang diadopsi sudah terupdate akan tetapi di beberapa anak perusahaan kebijakan masih banyak yang belum update dan bahkan ada yang belum memiliki kebijakan akuntansi.
  9. Auditor meminta sampel transaksi dan dokumen pendukung dalam setiap pemeriksaan sebagai evidence audit yang di perlukan untuk membuat simpulan audit
  10. Manajemen memberikan semua bukti transaksi dan dokumen terkait untuk setiap akun yang diminta oleh auditor jika belum diterima maka auditor perlu melakukan tindak lanjut permintaan dokumen sampai dengan dokumen diterima.
  11. Selain bukti yang lengkap manajemen memberikan informasi yang memadai ketika auditor meminta informasi terkait transaksi yang menjadi sampel pemeriksaan akan tetapi untuk anak perusahaan BUMN terkadang ada beberapa informasi yang kurang lengkap, oleh karenanya jika informasi yang diminta kurang maka auditor akan melakukan prosedur alternatif dan melakukan professional judgement dalam membuat simpulan audit.
  12. Auditor memberikan laporan temuan sementara ketika pemeriksaan telah selesai dilaksanakan untuk ditindaklanjuti auditee.
  13. Manajemen bersikap terbuka terhadap setiap temuan yang dikemukakan auditor karena auditor memberikan data dan fakta atas temuan audit yang di kemukakan.
  14. Manajemen menghormati atas segala opini yang diberikan Auditor dan tidak melakukan intervensi dalam bentuk apapun akan tetapi di beberapa anak perusahaan BUMN masih ada indikasi intervensi jika opini yang di berikan tidak sesuai harapan.
  15. Auditor menemukan ketidaksesuaian kebijakan akuntansi yang diterapkan di perusahaan manajemen menerima saran perbaikan dari auditor.
  16. Auditor menginformasikan atas setiap kode etik yang telah dilaksanakan sejak awal perikatan, pada saat pemeriksaan sampai dengan penerbitan opini audit di berikan oleh Akuntan Publik.

### PEMBAHASAN

Faktor pendorong pengendalian manipulasi laba yang dilakukan eksternal auditor yaitu:

1. Adanya peranan utama eksternal auditor sebagai pengevaluasi kewajaran dan pengidentifikasi kecurangan pada laporan keuangan.
2. Auditor melakukan prosedur audit :
  - a. Melakukan evaluasi pengendalian internal untuk menentukan audit risk dan audit planning serta melakukan test of control meliputi SOP, kebijakan perusahaan dan informasi implementasinya yang ada di perusahaan sampai dengan mendapatkan simpulan audit.
  - b. Melakukan evaluasi laporan keuangan untuk menentukan risk assessment, luas lingkup pemeriksaan dan sebagai dasar desain prosedur audit yang akan dilakukan.
  - c. Melakukan test substantive secara menyeluruh dan memadai dengan melakukan pemeriksaan terhadap seluruh sample transaksi dan melakukan professional judgement agar didapat simpulan audit.
  - d. Eksternal auditor melakukan komunikasi audit dengan memberikan laporan temuan sementara untuk di tindak lanjuti manajemen.
  - e. Memberikan rekomendasi perbaikan atas ketidaksesuaian kebijakan akuntansi dan temuan audit yang di laporkan sebelumnya.
3. Auditee bersikap terbuka terhadap setiap temuan yang di kemukakan auditor yang didasarkan data dan fakta.
4. Eksternal auditor dalam melaksanakan tugasnya berprinsip kepada kode etik dan standar audit yang tertuang di SPAP sejak awal perikatan sampai penerbitan opini audit dan menginformasikan kode etik yang dilakukan kepada auditee.

Faktor penghambat pengendalian manipulasi laba oleh eksternal auditor yaitu:

1. Ruang lingkup manipulasi laba yang terjadi di *fieldwork* audit:
  - a. Manipulasi laba biasa dilakukan ketika laporan keuangan diterbitkan
  - b. Praktik manipulasi laba terjadi biasanya sebagian besar dilakukan di akun pendapatan dan akun beban jika di neraca ada di akun piutang dan hutang.
  - c. Pelaku praktik manipulasi laba biasanya adalah Top Manajemen.
  - d. Alasan dilakukannya manipulasi laba adalah Untuk pencapaian kinerja agar sesuai dengan RKAP, untuk bonus/tantiem, menjaga posisi jabatan dan beban tanggung jawab laporan keuangan, tidak ingin membayar pajak terlalu besar.
  - e. Cara melakukan manipulasi laba paling efektif melakukan manipulasi laba dengan melakukan penjualan fiktif atau melakukan pengakuan penjualan secara bruto, akan tetapi manipulasi laba juga bisa dilakukan di akun beban sehingga akun hutang dan piutang yang ada di neraca akan ikut terdampak.
2. Laporan keuangan di lingkungan BUMN belum semua lengkap, biasanya banyak terjadi di anak perusahaan BUMN.
3. Pedoman kebijakan di lingkungan BUMN belum semua update, terjadi di anak perusahaan BUMN saja.
4. Tidak semua SDM di lingkungan BUMN cakap, sehingga auditor perlu melakukan prosedur alternatif untuk mendapatkan simpulan audit.
5. Tidak semua lingkungan BUMN bersikap terbuka terhadap opini yang telah diberikan auditor, di beberapa anak perusahaan BUMN masih terjadi indikasi intervensi atas opini yang diberikan auditor.

### KESIMPULAN

Hasil wawancara yang telah di uraikan sebelumnya sesuai dengan teori dari (W. Robert Knechel, 2016) dalam buku yang berjudul "Auditing: Assurance and Risk" bahwa para auditor eksternal memiliki beberapa prosedur dalam menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan dari indikasi

manipulasi laba sehingga akan mudah terdeteksi dan terkoreksi laporan yang telah di buat oleh manajemen, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dari auditor eksternal terhadap pengendalian praktik manipulasi laba di perusahaan
2. Terdapat perbedaan persepsi antara manajer keuangan dan auditor eksternal terkait pengendalian praktik manipulasi laba di perusahaan
3. Terdapat faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi efektivitas pengendalian praktik manipulasi laba di perusahaan

#### REFERENSI

- Al-Ateeq, B., Sawan, N., Al-Hajaya, K., Altarawneh, M., & Al-Makhadmeh, A. (2022). Big Data Analytics in Auditing and the Consequences for Audit Quality: a Study Using the Technology Acceptance Model (Tam). *Corporate Governance and Organizational Behavior Review*, 6(1), 64–78. <https://doi.org/10.22495/cgobrv6i1p5>
- Alzoubi, E. S. S. (2016). Audit quality and earnings management: evidence from Jordan. *Journal of Applied Accounting Research*, 17(2), 170–189. <https://doi.org/10.1108/JAAR-09-2014-0089>
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor size and audit fees. *Journal of Accounting and Economics*, 3(3), 183–199.
- Dr. Mohamed Hegazy, Dr. Ahmed Al Sabagh, R. H. (2011). The Effect of Audit Quality on Earnings Management. *SSRN Electronic Journal*, null(38), 43–74. <https://doi.org/10.21073/kiar.2011..38.003>
- Gunny, K. (2011). The Relation between Earnings Management Using Real Activities Manipulation and Future Performance: Evidence from Meeting Earnings Benchmarks. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.816025>
- Halbouni, S. S. (2015). The Role of Auditors in Preventing, Detecting, and Reporting Fraud: The Case of the United Arab Emirates (UAE). *International Journal of Auditing*, 19(2), 117–130. <https://doi.org/10.1111/ijau.12040>
- Healy, P. M., & Wahlen, J. M. (2016). Accounting Horizons. *Accounting Horizons*, 30(4), 525–528. <https://doi.org/10.2308/1558-7975-30.4.525>
- Krishnan, G. V. (2003). Does big 6 auditor industry expertise constrain earnings management? *Accounting Horizons*, 17(SUPPL.), 1–16. <https://doi.org/10.2308/acch.2003.17.s-1.1>
- Rahul, K., Seth, N., & Dinesh Kumar, U. (2018). Spotting earnings manipulation: Using machine learning for financial fraud detection. In *Lecture Notes in Computer Science (including subseries Lecture Notes in Artificial Intelligence and Lecture Notes in Bioinformatics)*: Vol. 11311 LNAI. Springer International Publishing. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-04191-5\\_29](https://doi.org/10.1007/978-3-030-04191-5_29)
- Roychowdhury, S. (2006). Earnings management through real activities manipulation. *Journal of Accounting and Economics*, 42(3), 335–370. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2006.01.002>
- Sulistiyowati, L., & Supriyati, S. (2016). The effect of experience, competence, independence, and professionalism of auditors on fraud detection. *The Indonesian Accounting Review*, 5(1), 95. <https://doi.org/10.14414/tiar.v5i1.494>
- W. Robert Knechel, S. E. S. (2016). *Auditing: Assurance and Risk* (first edit). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315531731>

